

**BAB I
PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 menjadi tahun yang cocok untuk menjadi awal dari perencanaan ekonomi perusahaan ke depan karena pada tahun sebelumnya ekonomi Negara Indonesia mengalami penurunan namun sejak tahun 2019 ekonomi Negara Indonesia mulai mengalami kenaikan dan di prediksi pada tahun 2020 ekonomi Negara Indonesia akan mengalami peningkatan dan di harapkan dengan adanya prediksi peningkatan tersebut maka dapat membantu perekonomian yang di harapkan dapat terus meningkat sejak tahun 2019.

Ekonomi yang di harapkan bisa membantu ekonomi Negara Indonesia yaitu dari segi industri yang di lihat dari penjualan-pejualan yang di hasilkan oleh perusahaan yang ada di Negara Indonesia terutama perusahaan-perusahaan manufaktur. Meskipun jika di lihat dari pertumbuhan perusahaan manufaktur masih mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak menentu serta peningkatan yang terjadi belum terlalu merata namun sangat menarik untuk diikuti meskipun pada tahun 2017 perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang tidak merata serta pada tahun 2018 dan tahun 2019 ekonomi perusahaan manufaktur terus mengalami penurunan namun juga sempat mengalami peningkatan meskipun peningkatan itu tidak terlalu signifikan. Hal ini dapat di lihat dari laba perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi data-data yang di perlukan untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan – perusahaan seperti balance sheet ,income statement ,laporan laba di tahan dan laporan keuangan lainnya sangat penting bagi perusahaan dan juga bagi para investor dan juga pelaku ekonomi lain karena dengan melihat dari laporan keuangan

perusahaan terutama perusahaan manufaktur kita dapat mengetahui apakah perusahaan itu mengalami peningkatan atau penurunan dan seberapa besar peningkatan dan penurunan yang terjadi sehingga kita dapat menilai kinerja perusahaan tersebut

Meskipun perusahaan sektor manufaktur mengalami penurunan namun perusahaan sektor manufaktur masih menjadi salah satu andalan untuk membantu meningkatnya ekonomi Indonesia yang semakin mengalami peningkatan. Industri sektor manufaktur mengalami penurunan jika dibandingkan dengan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di mana di perkirakan bisa tumbuh dalam beberapa tahun ke depan meskipun sekarang industri sektor manufaktur mengalami penurunan namun tidak semua perusahaan sektor manufaktur yang mengalami penurunan ada yang tetap dan ada yang mengalami peningkatan.

Perusahaan sektor manufaktur dan perusahaan sektor lainnya harus menyajikan atau membuat laporan keuangan yang wajar, yang transparan, yang mudah di pahami dan yang bisa di jadikan panduan dalam melihat kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan sangatlah penting karena jika tidak ada laporan keuangan maka para investor akan bingung untuk menentukan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga di perlukan adanya laporan keuangan yang harus di buat dengan benar dan sesuai fakta. Laporan keuangan itu juga dapat membantu dalam melakukan analisis yang di perlukan dalam perusahaan, laporan keuangan itu sendiri juga dapat di analisis agar kita dapat memahami kinerja dan maksud dari perusahaan itu terutama perusahaan manufaktur.

Laporan keuangan itu juga dapat membantu dalam melakukan analisis yang di perlukan dalam perusahaan, laporan keuangan itu sendiri juga dapat di analisis agar kita dapat memahami kinerja dan maksud dari perusahaan itu terutama perusahaan manufaktur. Dalam penyusunan

laporan keuangan suatu perusahaan kita harus mengetahui latar belakang kenapa kita akan membuat suatu laporan keuangan serta apa yang akan terjadi jika kita tidak membuat laporan keuangan. Perusahaan sektor manufaktur juga di pengaruhi oleh nilai tukar rupiah karena umumnya perusahaan manufaktur melakukan transaksi baik impor dan ekspor sehingga harus melihat dan mengetahui nilai kurs rupiah yang berlaku pada saat itu agar tidak terjadi kerugian yang akan berdampak sangat buruk bagi perusahaan –perusahaan tersebut terutama perusahaan sektor manufaktur.

Menurut Sutrisno (2012:9) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan akuntansi di mana terdapat dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun agar dapat membantu dalam menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada yang membutuhkan dalam pengampilan keputusan yang sesuai untuk perusahaan .

Menurut Drs. Dwi Prastowo,(2015:1). Pengguna laporan keuangan meliputi para investor dan calon investor, kreditor (pemberi pinjaman), pemasok, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan lembaga lainnya, karyawan dan masyarakat, dan *shareholders* (para pemegang saham). Informasi atau data yang ada dalam perusahaan harus bersifat umum agar dapat lebih di pahami oleh para investor, pemerintah, masyarakat dan lain-lain sehingga sangat penting untuk memperhatikan penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan dalam hal ini terutama perusahaan manufaktur. Karena dengan adanya laporan keuangan tersebut kita dapat melakukan analisis yang di butuhkan.

Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk mencari laba. *Earning per share* merupakan rasio yang melihat kemampuan per lembar saham untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan di mana pemegang saham dan

calon pemegang saham sangat memperhatikannya karena menjadi penyebab keuntungan perusahaan. *Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan profitabilitas untuk mengetahui kesiapan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari para stockholder dalam bentuk persentase. ROE dihitung dari penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Menurut Noerirawan (2012), Nilai Perusahaan adalah keadaan yang di dapat oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan setelah meninjau kegiatan perusahaan dari awal hingga sekarang .

Berdasarkan uraian di atas maka penyusun tugas akhir ini memilih judul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**. Analisis yang akan di lakukan adalah analisis dari sisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap dividend perusahaan. Analisis yang di lakukan dari tahun 2017-2019 agar penulis dapat mengamati apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017-2019.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai *Devidend Per Share* perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *Devidend Per Share* perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019?

3. Pengaruh *current ratio* dan *ROA* terhadap Dividend per Share secara simultan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Divident per share* perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *Divident per share*. Perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *ROA* berpengaruh secara simultan terhadap *Divident per share* pada perusahaan manufaktur dari tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari Informasi yang didapat maka dapat disimpulkan dan diharapkan dari penelitian ini dapat berguna bagi:

Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi perusahaan dan dapat menjadi salah satu referensi untuk membantu dalam mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dan sebagai masukan pendapat bagi perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi banyak orang serta dapat menambah wawasan atau referensi dari peneliti tentang analisis yang dilakukan dan juga meberikan gambaran dalam penelitian selanjutnya.

Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di pahami dan di mengerti oleh akademisi yang membacanya dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dari pembacanya.

